

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis langkah-langkah yang diambil oleh DPRD Kabupaten Lumajang dalam mengatasi kurangnya representasi perempuan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada realitas sosial dan menggunakan analisis komparatif untuk menghasilkan generalisasi empiris dari berbagai fenomena sosial. Melalui pendekatan ini, diharapkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang masalah sosial dapat dicapai, dengan menggabungkan analisis dan interpretasi data yang disajikan secara naratif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan di DPRD Kabupaten Lumajang masih bersifat simbolis. Meskipun dalam hal jumlah telah mencapai kuota 30% seperti yang diatur dalam peraturan, dalam hal substansi, keterlibatan perempuan di DPRD Kabupaten Lumajang masih sangat terbatas.

Kata Kunci : Keterwakilan Perempuan, Legislatif, Kabupaten Lumajang

ABSTRACT

This study aims to explore and analyze the steps taken by the Lumajang Regency DPRD in overcoming the lack of female representation. This study uses a qualitative approach that focuses on social reality and uses comparative analysis to produce empirical generalizations of various social phenomena. Through this approach, it is hoped that a deep and comprehensive understanding of social problems can be achieved, by combining analysis and interpretation of data presented narratively. The findings of this study indicate that the presence of women in the Lumajang Regency DPRD is still symbolic. Although in terms of numbers it has reached the 30% quota as stipulated in the regulations, in terms of substance, the involvement of women in the Lumajang Regency DPRD is still very limited.

Keyword : Women's Representation, Legislative, Lumajang Regency